

BAB IV

LEMBARAN UMUM LOKASI DAN OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI Darul Ulum 02. Adapun tema yang menjadi fokus penelitian di MI Darul Ulum 02 untuk memberi gambaran tentang lokasi dan obyek penelitian ini dideskripsikan hal-hal sebagai berikut.

1. Kelembagaan

Pada awal berdirinya, tahun 1945 bernama Madrasah Darun Najjah. Kemudian pada tahun 1956 berubah menjadi Madrasah Darul Ulum. Karena semakin besarnya animo masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya di Darul Ulum sehingga perlu di bentuk lagi madrasah baru yaitu Madrasah Darul Ulum II pada tanggal 20 Mei 1958. Kemudian pada tanggal 02 Oktober 1967 mendapat piagam terdaftar dari Kanwil Depag, dan pada tanggal 09 Januari 1978 mendapat piagam dari Provinsi Jawa Tengah.

Pada tahun 1991 tanah beserta bangunan diwakafkan sesuai akta wakaf. Tanggal 09 Februari 1993 MI Darul Ulum 02 mendapat piagam akreditasi status DIAKUI, pada tanggal 30 Maret 2000 mendapat piagam akreditasi status DISAMAKAN. Kemudian pada tanggal 11 November 2009 mendapatkan akreditasi dengan predikat A (92), yang kemudian pada tanggal 29 Oktober 2016 mendapatkan peringkat akreditasi A (93). Yang sekarang MI Darul Ulum 02 dipimpin oleh Ibu Sri Kusmiyarsih, S. Ag., M. Pd.¹

Program dan kegiatan di madrasah harus mengacu pada Visi yang telah dicanangkan. Menulis sesuatu tanpa mengetahui maksudnya bukanlah visi. Setiap siswa di sekolah harus rutin disosialisasikan mengenai visi tersebut agar mereka dapat menyerapnya. Tindakan yang dilakukan akan sia-sia jika visinya tidak dipahami. Berikut adalah visi MI Darul Ulum 02.:" Terwujudnya siswa sebagai

¹ Dokumentasi Lembaga, Sejarah berdirinya MI Darul Ulum 02 Kudus 2023/2024, Dikutip pada Tanggal 21 Februari 2024.

pembelajar yang beriman dan bertakwa, kritis, kreatif, dan memiliki tata nilai, serta cinta tanah air."²

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi disusun sedemikian rupa. Seluruh warga madrasah disosialisasikan misinya, yang dituangkan dalam program dan kegiatan. Tujuan Madrasah adalah untuk menanamkan nilai-nilai Al-Quran kepada siswanya untuk mewujudkan tujuan tersebut. membentuk karakter peserta didik yang kreatif dalam digital sains, menumbuhkan semangat peserta didik untuk berprestasi dalam minat dan bakat, menyelenggarakan bimbingan intensif untuk hafalah tahfidz qur'an, memotivasi peserta didik untuk meningkatkan kreatifitas diri, mewujudkan karakter peserta didik untuk kompetitif dalam setiap aspek, mengembangkan kurikulum nasional dan kurikulum pendidikan agama yang berciri khas pada nilai-nilai pancasila, menerapkan sikap moderasi beragama, budaya tertib, disiplin, santun dalam berperilaku terhadap sesama, meningkatkan kompetensi guru dalam inovasi pembelajaran, menyelenggarakan pembelajaran abad 21 yang merdeka belajar.³

Tujuan madrasah merujuk pada tujuan atau target yang ingin dicapai atau diraih oleh madrasah. Untuk mewujudkan visi dan misi madrasah menyusun tujuan madrasah. Tujuan dari MI Darul Ulum 02 diantaranya menyelenggarakan proses pembelajaran yang mengembangkan potensi siswa secara seimbang (kognitif, sosial, emosional, dan fisik) melalui kegiatan yang terintegrasi, merangang konsep pendidikan karakter, menciptakan kesepakatan kelas sebagai bentuk penerapan nilai-nilai baik, melaksanakan evaluasi diri madrasah melalui berbagai teknik pengambilan data, menyelenggarakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa disemua kelas melalui pembinaan dan pendampingan, menyediakan sarana yang mendukung

² Dokumentasi Lembaga, Visi MI Darul Ulum 02 Kudus 2023/2024, Dikutip pada Tanggal 21 Februari 2024.

³ Dokumentasi Lembaga, Misi MI Darul Ulum 02 Kudus 2023/2024, Dikutip pada Tanggal 21 Februari 2024.

kegiatan olahraga, seni, dan permainan edukatif, memfasilitasi sesi dukungan psikologis dan sosial secara berkala, meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan evaluasi yang berkesinambungan, dan menyelenggarakan pelatihan literasi dan numrasi untuk guru, sesi bincang literasi dan numerasi untuk orangtua pelatihan nilai-nilai MI Darul Ulum 02 bagi seluruh warga.

MI Darul ulum 02 terakreditasi A memiliki program unggulan program hafalan juz 30, program sholat dhuha, program sholat dhuhur, program asmaul husna, program doa doa sehari-hari, program sains, program pisma, program band islami, program rebana, program qori', program kaligrafi, program pidato.⁴

2. Sumber Daya Manusia

Dalam bidang pendidikan, salah satu sumber daya yang sangat penting adalah sumber daya manusia (SDM). Dalam bidang pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan disebut sebagai sumber daya manusia. Orang yang mengawasi pelaksanaan pendidikan dengan murid sebagai fokus utamanya disebut pendidik. Lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat merupakan tiga lingkungan tempat siswa akan memperoleh pendidikannya. Dengan demikian, pendidik, pemimpin program pembelajaran, orang tua, dan masyarakat semuanya bertanggung jawab atas pendidikan. Tenaga pendidik dan pendidikan berperan dalam proses mendidik untuk menciptakan manusia yang bermanfaat dan berpendidikan. Guru, kepala sekolah, tenaga perpustakaan, tenaga administrasi, dan keamanan sekolah merupakan tenaga pendidik dan kependidikan. Pasal 39 Nomor 02 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga profesional yang tugasnya meliputi melayani, merencanakan, membimbing, melatih, dan menilai pembelajaran. Berikut jumlah tenaga pendidik

⁴ Dokumentasi Lembaga, Program Unggulan MI Darul Ulum 02 Kudus 2023/2024, Dikutip pada Tanggal 21 Februari 2024.

dan kependidikan MI Darul Ulum 02 tahun ajaran 2023–2024.

Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan tahun ajaran 2023/2024

Tabel 4.1

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala sekolah	1
2.	Guru kelas	11
3.	Bendahara	1
4.	TU (Tata Usaha)	1
5.	Keamanan Laboratorium	1
6.	Penjaga	1
Jumlah		16

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar adalah siswa atau peserta didik. Proses belajar tidak dapat terjadi tanpa adanya siswa. Minat dan keterampilan siswa berbeda-beda. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan kebiasaan. Olehkarena itu perlu adanya pendidikan untuk mengembangkan potensi bakat yang baik. Berikut jumlah peserta didik di MI Darul Ulum 02 tahun ajaran 2023/2024.⁵

Jumlah data peserta didik MI Darul Ulum 02 tahun ajaran 2023/2024

Tabel 4.2

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	19	14	33
2.	II	14	10	24
3.	III	12	19	31
4.	IV	21	11	32
5.	V	8	12	20
6.	VI	13	14	27
Jumlah				168

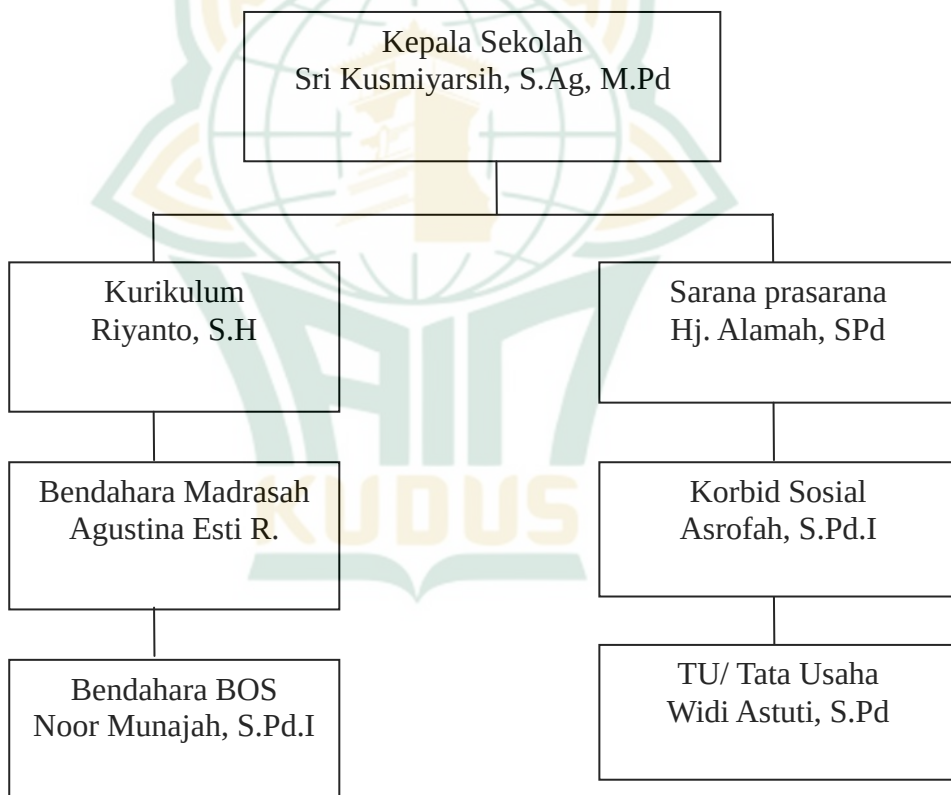
⁵ Dokumentasi Lembaga, Data Peserta Didik MI Darul Ulum 02 Kudus 2023/2024, Dikutip pada Tanggal 21 Februari 2024.

Suatu organisasi memerlukan struktur organisasi sebagai pedoman. Struktur organisasi merupakan bagian penting yang berperan mengatur dan bertanggung jawab dalam organisasi. Struktur organisasi sekolah berperan membantu untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang tercantum dalam visi, misi sekolah, maupun tujuan Pendidikan nasional. Berikut struktur organisasi di MI Darul Ulum 02 tahun ajaran.⁶

Struktur organisasi MI Darul Ulum 02 tahun ajaran

2023/2024

Gambar 4.1



⁶ Dokumentasi Lembaga, Struktur Organisasi MI Darul Ulum 02 Kudus 2023/2024, Dikutip pada Tanggal 21 Februari 2024.

3. Fasilitas pendidikan

Sarana prasarana digunakan untuk menunjang pembelajaran. Sarana prasarana di MI Darul Ulum 02 cukup lengkap dan secara umum sudah memadai untuk pembelajaran. Sarana prasarana di MI Darul Ulum meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, WC siswa, WC guru, meja guru/TU, kursi guru/TU, meja siswa, kursi siswa, ruang laboratorium komputer, ruang koperasi, lapangan, printer, sound kelas, perpustakaan, mushola, dapur, UKS, dan gudang.⁷

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi media diorama dengan model pembelajaran *discovery learning* dalam mata pelajaran IPA pada materi siklus air untuk kelas V

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Guru perlu mengembangkan kreatifitasnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam pengajaran, salah satu pemanfaatan kreatif pengajar adalah penggunaan model dan media pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan materi yang diajarkan guna membantu siswa dalam proses pembelajaran.⁸ Dengan adanya model dan media pembelajaran yang menyenangkan siswa akan lebih aktif, kreatif, bersemangat, dan tentunya tidak jenuh maupun bosan. Perencanaan pada penelitian ini pertama membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) materi siklus air kelas V, kemudian menyiapkan media dan model pembelajaran yang digunakan, dan selanjutnya menyiapkan alat dan bahan untuk membuat media yang digunakan.

Media diorama adalah gambar tiga dimensi yang dibuat berbentuk adegan dalam skala kecil. Tujuan dari gambar ini adalah untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu

⁷ Dokumentasi Lembaga, Sarana dan Prasarana MI Darul Ulum 02 Kudus 2023/2024, Dikutip pada Tanggal 21 Februari 2024.

⁸ Magdalena Ina, Shodikoh Alif Fatakhatus, Dkk, *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi*, Vol 3 No 2, : Jurnal Edukasi Dan Sains, 2021, Hal 315.

peristiwa atau fenomena yang menunjukkan perilaku tertentu.⁹ Tujuan dari media diorama ini melukiskan bentuk dari keadaan sebenarnya dalam gambar tiga dimensi mini. Diorama mampu merepresentasikan bentuk dan situasi dari keadaan sebenarnya dengan detail yang baik, memungkinkan siswa untuk lebih memahami konsep atau materi pelajaran.¹⁰

Model pembelajaran *discovery learning* adalah pembelajaran yang meminta siswa lebih aktif dalam observasi, Tindakan atau eksperimen sehingga mendapatkan informasi dari hasil tindakan tersebut. Melalui model pembelajaran *discovery learning* siswa diajak mencari tahu sendiri apa yang dipelajari. Guru dalam model pembelajaran *discovery learning* ini adalah sebagai fasilitator saja.¹¹ Langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* yakni *Stimulation* (memberikan rangsangan) siswa diberikan rangsangan supaya bertanya-tanya bagaimana suatu peristiwa bisa terjadi. Sehingga menimbulkan keinginan untuk mencari tahu bagaimana proses terjadinya hujan. Kemudian, *Problem Statemen* (identifikasi masalah) guru memberikan kesempatan mengidentifikasi kejadian-kejadian yang ada proses terjadinya hujan kemudian dapat menyimpulkan hipotesis atau dugaan sementara. Kemudian, *Data Colletion* (pemumpulan data) pengumpulan data ini berfungsi untuk membuktikan hipotesisnya. Siswa berkesempatan dulu membaca, mengamati urutan-urutan dari proses terjadinya hujan. Kemudian, *Procesing* (pengolahan data). Kegiatan ini mengolah informasi sebelumnya. Kemudian dipraktekkan menggunakan media diorama. Tujuan dari verifikasi (pembuktian) tindakan ini

⁹ Ika Evitasari Aris, Farin Afina, Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Kognitif Ipa Materi Siklus Air Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Kebanyakan Kota Serang, Vol 03 No 01, 2022, Hal 07.

¹⁰ Faizi Muhammad Ikmal, Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air (Dsa) Berbasis Cooperative Learning Materi Ipa Kelas V Sd Negeri Brongkal Kabupaten Malang, *Skripsi* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: 2023). Hal 22.

¹¹ Kristin Firosalia, Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd, Vol. 2 No 1, Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa, 2016, Hal. 91.

adalah untuk menunjukkan akurat atau tidaknya prosedur yang dilakukan. Terakhir, langkah generalisasi, juga dikenal sebagai tahap kesimpulan, adalah ketika penilaian diambil berdasarkan urutan terjadinya proses terjadinya hujan.¹²

Tujuan pembelajaran IPA Menambah keyakinan kepada Allah SWT dengan adanya keindahan, keteraturan, dan keberadaan alam ciptaan-Nya, menginspirasi peserta didik untuk mengembangkan minat dan keingintahuan mereka dalam mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar manusia, serta pemahaman mereka tentang dunia dan kaitannya dengan keberadaan manusia, berperan aktif dalam proses pelestarian, perlindungan, dan pemeliharaan lingkungan hidup, serta pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara bertanggung jawab, penting untuk memiliki pemahaman praktis dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip IPA untuk menunjukkan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas terkait implementasi media diorama dengan model pembelajaran *discovery learning* dalam mata Pelajaran IPA pada materi siklus air untuk kelas V. Kurikulum yang dipakai di MI Darul Ulum 02 yakni kelas II, III, V, dan VI menggunakan kurikulum 2013. Sedangkan kelas I dan IV sudah menggunakan kurikulum merdeka.¹⁴ Data yang diperoleh menunjukkan bahwa jam pembelajaran di MI Darul Ulum 02 sangat lama. Maka diperlukan inovasi guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Guru perlu membekali diri dengan

¹² Prasetyoko Tinto Eko, Pengembangan Media Diorama Materi Pokok Kenampakan Alam Pada Tema Benda-Benda Di Sekitar Kita Untuk Kelas V Di Sd Negeri 1 Tamban Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, P-Issn 2086-7433 E-Issn 2549-5801, Jurnal Pendidikan Dasar, 2019, Hal 87.

¹³ Yeni Hilda Oktri, Anggraini Cilvia, Meilina Fitria, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Dengan Menggunakan Media Visual Pada Siswa Kelas Iv Sdn 002 Tebing Kabupaten Karimun Tahun Ajaran 2017/2018, Vol. 1 No. 2, Jurnal Pendidikan Minda, 2020, Hal. 11.

¹⁴ Hasil Dokumentasi di MI Darul Ulum 02, tanggal 12 februari 2024

mengikuti seminar dan pelatihan supaya guru mudah berinovasi dalam pembelajaran.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti ketika dilapangan, maka disajikan data tentang langkah-langkah impementasi media diorama dengan model pembelajaran *discovery learning* mata pelajaran IPA materi siklus air kelas V MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Implementasi media diorama dengan model pembelajaran *discovery learning* terwujud pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Mengimplementasikan media dan model pembelajaran harus cocok digunakan sesuai materi yang diajarkan, dan sesuai tingkatan kelas. Cara mengetahui media dan model pembelajaran sudah cocok atau belum yakni dengan melihat karakter dan kondisi siswa, mengetahui media dan model pembelajarannya, mengetahui cara mengimplementasikan, dan mengetahui manfaatnya. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dikatakan Sri Kusmiyarsih, S.Ag., M.Pd. selaku kepala sekolah bahwa mengimplementasikan media dan model pembelajaran yang cocok dengan melihat kondisi dan karakter siswa.¹⁶

Pelaksanaan penerapan media diorama dengan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran IPA materi siklus air kelas V MI Darul Ulum 02 berjalan dengan lancar, siswa sangat antusias dalam belajar, dan siswa mudah memahami materi siklus air. Tahapan pelaksanaan implementasi media diorama dengan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran IPA materi siklus air kelas V MI Darul Ulum 02 pertama siswa diberikan teks tentang materi tahapan-tahapan terjadinya hujan/siklus air dan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan. Kedua, siswa disuruh membaca dan memahami bagaimana proses terjadinya hujan serta manfaat-manfaat air. Ketiga, siswa diberi pertanyaan menggunakan media diorama dan

¹⁵ Sri Kusmiyarsih, S.Ag., M.Pd, Kepala Sekolah MI Darul Ulum 02, Wawancara Penulis Tanggal 17 Februari 2024.

¹⁶ Sri Kusmiyarsih, S.Ag., M.Pd, Kepala Sekolah MI Darul Ulum 02, Wawancara Penulis Tanggal 17 Februari 2024.

mendiskusikan bagaimana proses terjadinya hujan. Keempat, siswa diberikan kesempatan bertanya. Terakhir, siswa diberikan evaluasi tertulis maupun lisan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahaminya. Pernyataan tersebut sesuai yang dikatakan Riyanto, SH selaku guru kelas bahwa implementasi media dioramas dengan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran IPA materi siklus air kelas V MI Darul Ulum 02 berjalan lancar dengan tahapan pertama, siswa diberikan teks tentang materi tahapan-tahapan terjadinya hujan/siklus air dan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan. Kedua, siswa disuruh membaca dan memahami bagaimana proses terjadinya hujan serta manfaat-manfaat air. Ketiga, siswa diberi pertanyaan menggunakan media diorama dan mendiskusikan bagaimana proses terjadinya hujan. Keempat, siswa diberikan kesempatan bertanya. Terakhir, siswa diberikan evaluasi tertulis dan lisan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahaminya.”

2. Problem yang dihadapi dari implementasi media diorama dengan model pembelajaran *discovery learning* dalam mata pelajaran IPA pada materi siklus air untuk kelas V

Siswa seringkali dihadapkan dengan problem dalam pembelajaran. Problem pembelajaran berdampak pada keaktifan, kreatifan, dan hasil belajar. Bahkan problem dalam pembelajaran juga berdampak pada kesehatan fisik dan psikis siswa. Problem yang sering dialami siswa dalam pembelajaran yakni kurangnya motivasi belajar, sulit memahami materi, sulit mengingat materi, dan tidak menikmati pembelajaran. Dari macam-macam problem yang dialami siswa perlu adanya solusi. Cara mengatasi problem-problem siswa dalam proses pembelajaran yakni dengan adanya pembelajaran yang menyenangkan supaya siswa menikmati pembelajaran, termotivasi dalam belajar, dan mudah memahami materi. Salah satu cara menciptakan pembelajaran yang menyenangkan yakni dengan menggunakan media dan model pembelajaran. Adanya

media dan model pembelajaran memudahkan dalam penyampaian materi¹⁷

Penggunaan media dan model pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas akan terciptanya pembelajaran yang maksimal. Ada juga problem dalam penggunaan media dan model pembelajaran. Problem penggunaan media pembelajaran yakni pertama media dan model yang digunakan kurang menarik. Jika penggunaan media dan model pembelajaran kurang menarik siswa kurang antusias dalam belajar. Kedua kurang siapnya siswa dalam menerima materi. Penggunaan *ice breaking* juga diperlukan dalam menyiapkan siswa untuk belajar. Ketiga kurangnya guru dalam menguasai materi. Keempat kurangnya guru dalam penyampaian materi. Kelima guru kurang memahami langkah-langkah dari model pembelajaran yang digunakan. Keenam seorang pendidik yang tidak *up-to-date* dan selalu menggunakan gaya ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya. Pembelajaran menjadi tidak efektif karena masalah ini.¹⁸

Pernyataan tersebut juga sesuai yang dikatakan Sri Kusmiyarsih, S.Ag., M.Pd. selaku kepala sekolah bahwa salah satu problem yang dihadapi dari implementasi media dan model pembelajaran di MI Darul Ulum 02 yakni guru yang tidak mau update dirinya, selalu menggunakan media ceramah, pembelajaran yang monoton.¹⁹ Pembelajaran jika sudah menggunakan media dan model pembelajaran sudah bagus karena siswa tidak hanya membayangkan tetapi sudah melihat dengan *real*. Adapun problem penggunaan media dan model pembelajaran yakni penyampaian, kondisi anak (sudah siap belum), penguasaan materi oleh guru, dan

¹⁷ Mislinawi, Nurmasiyah, Kendala Guru Dalam Menerapkan Model-Model Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada SD Negeri 62 Banda Aceh, Vol 06 No 02, Jurnal Pesona Dasar 2018, Hal 30-31.

¹⁸ Putri septi dwi, desy eka citra, problematika guru dalam menggunakan media pembelajaran pada mata Pelajaran IPS di madrasah ibtidaiyah darusalam kota Bengkulu, vol 01 no 01, Indonesian journal of social science education, hal 49.

¹⁹ Sri Kusmiyarsih, S.Ag., M.Pd, Kepala Sekolah MI Darul Ulum 02, Wawancara Penulis Tanggal 17 Februari 2024.

kemampuan guru untuk *update*. Pernyataan tersebut juga sesuai yang dikatakan Riyanto S.H selaku guru kelas bahwa kendala guru kelas dalam mengimplementasikan media dan model pembelajaran yakni media yang digunakan kurang menarik. Jika media yang digunakan kurang menarik siswa juga kurang bersemangat dalam belajar. Sebaliknya, jika media dan model pembelajaran yang digunakan guru menarik siswa akan antusias dalam belajar.²⁰

Problem yang dihadapi dalam penyampaian materi siklus air menggunakan media diorama dengan model pembelajaran *discovery learning* tetapi tidak berpengaruh terhadap hasil. Media diorama tidak hanya dibuat gambar tetapi juga menampilkan unsur gerak yang memudahkan siswa untuk memahami proses terjadinya hujan. Model pembelajaran *discovery learning* siswa disuruh membaca dan memahami materi dengan mandiri untuk memancing rasa ingintahu siswa. Pernyataan tersebut sesuai yang dikatakan Riyanto, S.H selaku guru kelas bahwa ada sedikit problem tapi tidak berpengaruh terhadap hasil. Problemnya ketika siswa sudah selesai membaca teks bacaan dan ketika selesai mengerjakan soal evaluasi siswa bicara sendiri tetapi masih bisa dikomdisikan. Media diorama dan model pembelajaran *discovery learning* sudah bagus. Media diorama berupa tiga dimensi yang menjelaskan siklus air yang menyertakan unsur gerak yakni air hujan dibuat nyata memudahkan siswa dalam memahami proses terjadinya hujan.²¹

3. Hasil dari implementasi media diorama dengan model pembelajaran *discovery learning* dalam mata pelajaran IPA pada materi siklus air untuk kelas V.

Media diorama dengan model *discovery learning* dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Hasil dari penerapan media diorama dengan model *discovery learning* pada mata pelajaran IPA siklus air, siswa dapat

²⁰ Riyanto, S.H, Guru Kelas V MI Darul Ulum 02, Wawancara Penulis Tanggal 17 Februari 2024.

²¹ Riyanto, S.H, Guru Kelas V MI Darul Ulum 02, Wawancara Penulis Tanggal 17 Februari 2024.

termotivasi, tercipta pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, meningkatkan rasa ingin tahu siswa, dan siswa dapat memahami materi siklus air dengan baik.²² Pernyataan tersebut juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Riyanto S.H selaku wali kelas bahwa penggunaan media diorama dengan model *discovery learning* dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Penggunaan media dan model ini sudah efektif dengan dibuktikan pemahaman siswa. Siswa kelas V memahami materi siklus air dan manfaat air dengan baik. Hasil penggunaan media diorama dengan model *discovery learning* pada materi siklus air pada disiplin ilmu IPA dapat memotivasi siswa, menghasilkan pembelajaran yang mengasyikkan dan tidak membosankan, merangsang minat siswa, dan menjamin siswa memiliki pemahaman yang baik tentang materi siklus air. Pembelajaran yang menyenangkan memberi banyak dampak positif bagi siswa. Pembelajaran yang menyenangkan dapat menambah motivasi siswa, memperkuat pemahaman siswa, meningkatkan keaktifan siswa, menghilangkan rasa jenuh dan menghilangkan rasa stress dalam belajar.²³

Media diorama siklus air yang dibuat gambar tiga dimensi dan menampilkan usur gerak di dalamnya dapat memudahkan siswa dalam memahami materi. Sedangkan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam mempelajari hal-hal baru. Media diorama siklus air dan model pembelajaran *discovery learning* dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif maksimal, dan menyenangkan. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dikatakan Veliza Azzahra Nor Alif selaku salah satu siswa kelas V MI Darul Ulum 02 bahwa implementasi pembelajaran dengan media diorama dan

²² Ulinnuha Mastuti Hafsa, Dwi Rohman Soleh, Yanti Rosa Dewi, Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Sdn Bangunsari 01, Volume 08 Nomor 02, September 2023 Hal 645.

²³ Riyanto, S.H, Guru Kelas V MI Darul Ulum 02, Wawancara Penulis Tanggal 17 Februari 2024.

model pembelajaran *discovery learning* menyenangkan dan mudah dipahami.²⁴

C. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi media diorama dengan model pembelajaran *discovery learning* dalam mata pelajaran IPA pada materi siklus air untuk kelas V.

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Guru perlu mengembangkan kreatifitasnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam pengajaran, salah satu pemanfaatan kreatif pengajar adalah penggunaan model dan media pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan materi yang diajarkan guna membantu siswa dalam proses pembelajaran.²⁵ Dengan adanya model dan media pembelajaran yang menyenangkan siswa akan lebih aktif, kreatif, bersemangat, dan tentunya tidak jenuh maupun bosan. Perencanaan pada penelitian ini pertama membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) materi siklus air kelas V, kemudian menyiapkan media dan model pembelajaran yang digunakan, dan selanjutnya menyiapkan alat dan bahan untuk membuat media yang digunakan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas terkait implementasi media diorama dengan model pembelajaran *discovery learning* dalam mata Pelajaran IPA pada materi siklus air untuk kelas V. Kurikulum yang dipakai di MI Darul Ulum 02 yakni kelas II, III, V, dan VI menggunakan kurikulum 2013. Sedangkan kelas I dan IV sudah menggunakan kurikulum merdeka.²⁶ Tahapan pelaksanaan implementasi media diorama dengan

²⁴ Veliza Azzahra Nor Alif, Siswa V MI Darul Ulum 02, Wawancara Penulis Tanggal 17 Februari 2024.

²⁵ Magdalena Ina, Shodikoh Alif Fatakhatus, Dkk, *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi*, Vol 3 No 2, : Jurnal Edukasi Dan Sains, 2021, Hal 315.

²⁶ Hasil Dokumentasi di MI Darul Ulum 02, tanggal 12 februari 2024

model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran IPA materi siklus air kelas V MI Darul Ulum 02 pertama siswa diberikan teks tentang materi tahapan-tahapan terjadinya hujan/siklus air dan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan. Kedua, siswa disuruh membaca dan memahami bagaimana proses terjadinya hujan serta manfaat-manfaat air. Ketiga, siswa diberi pertanyaan menggunakan media diorama dan mendiskusikan bagaimana proses terjadinya hujan. Keempat, siswa diberikan kesempatan bertanya. Terakhir, siswa diberikan soal untuk mengetahui sejauh mana siswa memahaminya. Media dan model pembelajaran sangat diperlukan di MI Darul Ulum 02. Dengan adanya media siswa melihat materi secara *real* dan tidak hanya membayangkan. Dengan adanya implementasi tersebut dapat memotivasi siswa, memvisualisasikan peristiwa, menambah rasa ingin tahu, melatih kemandirian, dan mempermudah pembelajaran.²⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pelaksanaan pembelajaran perlu didasari langkah-langkah yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran materi siklus air. Media dan model pembelajaran disusun dari berbagai ide dan berbagai bahan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Adapun tujuan dan manfaat dari proses pembelajaran yang menggunakan media dan model pembelajaran yakni memberikan rangsangan untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa, memvisualisasikan suatu peristiwa, menciptakan pembelajaran yang efektif, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Pemilihan penggunaan media dan model pembelajaran harus tepat supaya tujuan pembelajaran tercapai dengan mudah. Dalam proses pembelajaran, informasi dapat disampaikan melalui penggunaan berbagai model pembelajaran dan berbagai bentuk media. Materi pelajaran akan mudah dipahami oleh siswa jika mereka menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran.

²⁷ Riyanto, S.H, Guru Kelas V MI Darul Ulum 02, Wawancara Penulis Tanggal 17 Februari 2024.

Apabila proses pembelajaran berhasil maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Siswa ditingkatan SD/MI mudah jenuh ketika pembelajaran kurang menyenangkan. Siswa yang jenuh dalam proses pembelajaran maka siswa akan sulit menangkap materi yang telah disampaikan oleh guru.

2. Problem yang dihadapi dari implementasi media diorama dengan model pembelajaran *discovery learning* dalam mata pelajaran IPA pada materi siklus air untuk kelas

Siswa seringkali dihadapkan dengan problem dalam pembelajaran. Problem pembelajaran berdampak pada keaktifan, kreatifan, dan hasil belajar. Bahkan problem dalam pembelajaran juga berdampak pada kesehatan fisik dan psikis siswa. Problem yang sering dialami siswa dalam pembelajaran yakni kurangnya motivasi belajar, sulit memahami materi, sulit mengingat materi, dan tidak menikmati pembelajaran. Dari macam-macam problem yang dialami siswa perlu adanya solusi. Cara mengatasi problem-problem siswa dalam proses pembelajaran yakni dengan adanya pembelajaran yang menyenangkan supaya siswa menikmati pembelajaran, termotivasi dalam belajar, dan mudah memahami materi. Salah satu cara menciptakan pembelajaran yang menyenangkan yakni dengan menggunakan media dan model pembelajaran. Adanya media dan model pembelajaran memudahkan dalam penyampaian materi²⁸

salah satu problem yang dihadapi dari implementasi media dan model pembelajaran di MI Darul Ulum 02 yakni guru yang tidak mau update dirinya, selalu menggunakan media ceramah, pembelajaran yang monoton.²⁹ Pembelajaran jika sudah menggunakan media dan model pembelajaran sudah bagus karena siswa tidak hanya

²⁸ Mislinawi, Nurmasiyah, Kendala Guru Dalam Menerapkan Model-Model Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada SD Negeri 62 Banda Aceh, Vol 06 No 02, Jurnal Pesona Dasar 2018, Hal 30-31.

²⁹ Sri Kusmiyarsih, S.Ag., M.Pd, Kepala Sekolah MI Darul Ulum 02, Wawancara Penulis Tanggal 17 Februari 2024.

membayangkan tetapi sudah melihat dengan *real*. bahwa kendala guru kelas dalam mengimplementasikan media dan model pembelajaran yakni media yang digunakan kurang menarik. Jika media yang digunakan kurang menarik siswa juga kurang bersemangat dalam belajar. Sebaliknya, jika media dan model pembelajaran yang digunakan guru menarik siswa akan antusias dalam belajar.³⁰

Problem yang dihadapi dalam penyampaian materi siklus air menggunakan media diorama dengan model pembelajaran *discovery learning* tetapi tidak berpengaruh terhadap hasil. Media diorama tidak hanya dibuat gambar tetapi juga menampilkan usur gerak yang memudahkan siswa untuk memahami proses terjadinya hujan. Model pembelajaran *discovery learning* siswa disuruh membaca dan memahami materi dengan mandiri untuk memancing rasa ingintahu siswa. Pernyataan tersebut sesuai yang dikatakan Riyanto, S.H selaku guru kelas bahwa ada sedikit problem tapi tidak berpengaruh terhadap hasil. Problemnya ketika siswa sudah selesai membaca teks bacaan dan ketika selesai mengerjakan soal evaluasi siswa bicara sendiri tetapi masih bisa dikomdisikan. Media diorama dan model pembelajaran *discovery learning* sudah bagus. Media diorama berupa tiga dimensi yang menjelaskan siklus air yang menyertakan unsur gerak yakni air hujan dibuat nyata memudahkan siswa dalam memahami proses terjadinya hujan.³¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa problem dalam pembelajaran wajar terjadi. Dalam implementasi pembelajaran menggunakan media diorama dengan model pembelajaran siklus air problemnya yakni siswa berbicara sendiri ketika selesai memahami materi. Namu problem ini tidak berpengaruh terhadap hasil.

³⁰ Riyanto, S.H, Guru Kelas V MI Darul Ulum 02, Wawancara Penulis Tanggal 17 Februari 2024.

³¹ Riyanto, S.H, Guru Kelas V MI Darul Ulum 02, Wawancara Penulis Tanggal 17 Februari 2024.

3. Hasil dari implementasi media diorama dengan model pembelajaran *discovery learning* dalam mata pelajaran IPA pada materi siklus air untuk kelas V.

Media dan model pembelajaran sebagai alat yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya media dan model pembelajaran terwujud pembelajaran yang berkualitas. Hasil belajar merupakan suatu bentuk perubahan atau peningkatan dalam diri seseorang. Perubahan/ peningkatan latihan, bakat, dan bertingkah laku. Tingkah laku yang baru dari yang tidak tahu menjadi tahu, adanya pengertian-pengertian baru, perubahan kebiasaan, perubahan sikap, perubahan ketrampilan, dan perubahan emosional. Media dan model pembelajaran di sekolah sangat diperlukan guru sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi.³² Guru terlibat dalam proses pengajaran. Sementara itu, siswa dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran. Proses transfer pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran melibatkan pengajar memberikan informasi dan siswa menerimanya. Dalam aktivitas belajar guru harus memberi motivasi yang tinggi supaya tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan menggembirakan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan diantaranya lain terciptanya suasana belajar yang rileks, perasaan yang gembira, rasa ingintahu tinggi, lingkungan belajar yang menarik, dan adanya semangat yang tinggi. Sebaliknya, jika suasana pembelajaran tidak menyenangkan seperti adanya tekanan, tidak bersemangat, jenuh, monoton, bosan, guru yang kurang simpatik terhadap keluhan-keluhan siswa, dan guru yang memakai kekerasan terhadap siswa. Suasana pembelajaran yang tidak menyenangkan akan menimbulkan perasaan yang menimbulkan rasa trauma dan menjadikan bahwa belajar adalah hal yang menyeramkan.³³ Ketika penyampaian guru mudah dipahami maka hasil belajar juga akan meningkat. Peningkatan pemahaman dan hasil belajar

³² Dirgantara Wicaksono, Iswan, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas Iv Sekolah Dasar Muhammadiyah 12

Pamulang, Banten, Jurnal Ilmiah Pgsd, Hal 113.

³³ Sri Kusmiyarsih, S.Ag., M.Pd, Kepala Sekolah MI Darul Ulum 02, Wawancara Penulis Tanggal 17 Februari 2024.

siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui pemanfaatan model dan media pembelajaran sebagai sumber pembelajaran selama proses pembelajaran. Pembelajaran yang maksimal dapat diperoleh melalui penggunaan berbagai metode dan media pembelajaran.

Hasil dari penerapan media diorama dengan model *discovery learning* pada mata pelajaran IPA siklus air, siswa dapat termotivasi, tercipta pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, meningkatkan rasa ingin tahu siswa, dan siswa dapat memahami materi siklus air dengan baik.³⁴ Hasil penggunaan media diorama dengan model *discovery learning* pada materi siklus air pada disiplin ilmu IPA dapat memotivasi siswa, menghasilkan pembelajaran yang mengasyikkan dan tidak membosankan, merangsang minat siswa, dan menjamin siswa memiliki pemahaman yang baik tentang materi siklus air. Pembelajaran yang menyenangkan memberi banyak dampak positif bagi siswa. Pembelajaran yang menyenangkan dapat menambah motivasi siswa, memperkuat pemahaman siswa, meningkatkan keaktifan siswa, menghilangkan rasa jenuh dan menghilangkan rasa stress dalam belajar.³⁵

³⁴ Ulinnuha Mastuti Hafsa, Dwi Rohman Soleh, Yanti Rosa Dewi, Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Sdn Bangunsari 01, Volume 08 Nomor 02, September 2023 Hal 645.

³⁵ Riyanto, S.H, Guru Kelas V MI Darul Ulum 02, Wawancara Penulis Tanggal 17 Februari 2024.